

## ANALISIS PENGGUNAAN WARNA PADA POSTER "TERAPKAN KBTL JAUHI NARKOBA" 2020

Gabriella Agnes

kevinsamuell888@gmail.com

Universitas Katholik Soegijapranata Semarang  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggunaan warna dalam desain poster milik salah satu peserta lomba poster dalam memperingati Hari Anti Narkoba Internasional dengan tujuan untuk merangkul generasi muda untuk turut berpartisipasi dalam upaya pemberhentian penggunaan narkoba di Indonesia yang diselenggarakan oleh BNN Jawa Barat pada tahun 2020. Poster ini dianggap menarik untuk diteliti karena penggunaan warnanya yang dianggap cukup unik dan berbeda dengan penggunaan warna pada poster bertema anti narkoba pada umumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan komparasi pada poster bertema narkoba lainnya yang memiliki tujuan yang sama dan bersifat umum dalam penggunaan warnanya. Di dalam analisis komparasi poster ini peneliti akan mencari persamaan, perbedaan, dan juga kesan yang didapatkan dari masing-masing poster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan warna dalam poster Terapkan KBTL Jauhi Narkoba memiliki persepsi dari dua sisi, yaitu sisi positif dari warna yang membuat pembacanya lebih antusias dan rileks, serta sisi negatif yang kurang memunculkan rasa khawatir atau cemas akan informasi dalam poster yang merupakan informasi yang cenderung bersifat serius.

**Kata Kunci:** analisis warna, poster, visual.

### Abstract

*This research aims to understand the use of color in the poster design of one of the poster competition participants commemorating International Anti-Drug Day with the aim of engaging the younger generation to participate in efforts to stop narcotics use in Indonesia organized by the West Java BNN in 2020. This poster considered interesting to research because the use of color is considered quite unique and different from the use of color on anti-drug themed posters in general. The method used in this research is a descriptive qualitative research method using comparisons with other drug-themed posters that have the same purpose and are general in their use of color. In this comparative analysis of posters, researchers will look for similarities, differences, and also the impressions obtained from each poster. The results of the research show that the use of color in the "Terapkan KBTL Jauhi Narkoba" poster has two sides of perception, which are the positive side of color which makes readers more enthusiastic*

*and relaxed, and the negative side which creates less worry or anxiety about the information in the poster which is information that tends to be serious in nature.*

**Keywords:** *color analysis, posters, visual*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Narkotika adalah zat atau obat yang dapat menimbulkan penurunan kesadaran, halusinasi dan menurunkan daya rangsang tubuh. Penggunaan narkotika ini dapat menjadi dua sisi mata uang dimana penggunaannya bisa mendapatkan manfaat dan juga merusak kesehatan. Pengguna narkotika mencari ketenangan yang didapat dari efek pemakaian zat tersebut. Namun apabila disalahgunakan zat narkotika ini dapat menjadikan penggunaannya mengalami ketergantungan. Hal ini dapat berakibat fatal karena dapat mempengaruhi kesehatan tubuh penggunaannya. Meskipun bukan masalah yang baru tetapi penyalahgunaan narkotika masih saja banyak ditemui di Indonesia. Mengetahui hal ini sudah banyak lembaga dan organisasi di Indonesia yang berupaya untuk mencegah dan menghentikan penyalahgunaan narkoba salah satunya adalah Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN). Pada hari Jumat, 26 Juni 2020, BNN Provinsi Jawa Barat menyelenggarakan lomba poster dalam rangka memperingati hari Anti narkoba internasional 2020 dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan nilai kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan narkotika. Poster adalah kombinasi antara visual dengan pesan yang akan disampaikan yang dirancang dengan kuat sehingga bisa menangkap perhatian dan menanamkan gagasan yang berarti bagi orang yang melihatnya (Sudjana dan Rivai; 2002, dalam Ulfa, 2018). Salah satu elemen visual yang terdapat dalam poster adalah warna, warna merupakan salah satu elemen terpenting dalam

menyampaikan pesan melalui visual karena warna membawa efek psikologis yang dapat mempengaruhi emosi seseorang, seperti marah, sedih, bahagia, memberi semangat dan lainnya. Peserta dalam lomba poster BNNP Jawa Barat yang bernama Aprilia Lutviana Dewi turut menyalurkan karyanya yang berjudul "Terapkan KBTL Jauhi Narkoba". Pada posternya pengkarya menggunakan warna hangat dan menggunakan warna pastel secara dominan seperti kuning, oranye muda dan hijau pastel serta warna resesif putih. Poster ini dianggap menarik untuk diteliti karena penggunaan warnanya yang unik, berbeda dengan penggunaan warna pada poster yang isinya terkait dengan peringatan penggunaan narkotika lainnya

### Identifikasi masalah

Warna merupakan salah satu elemen visual dalam poster, melalui warna pembaca akan mendapatkan kesan tertentu. Dalam poster ini warna yang digunakan berupa dominan pastel dan warna pendukung yang netral, sementara itu topik yang disampaikan yaitu untuk menghindari penggunaan narkotika terhadap generasi muda yang merupakan peringatan akan sesuatu yang berbahaya. Dari identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut; bagaimana makna yang didapatkan dari penggunaan warna dalam poster BNN "Terapkan KBTL Jauhi Narkoba"?

### Kontribusi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami, mempelajari korelasinya dengan pesan yang disampaikan dan mendeskripsikan peranan warna dalam poster serta melihat perbandingan penggunaan warna dari poster ini dengan poster lainnya

dengan tema yang sama. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu dalam bidang desain komunikasi visual dan memperkaya sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi desainer untuk memahami pentingnya peranan warna jika diaplikasikan dalam suatu desain. Selain itu, penelitian diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu dalam bidang desain komunikasi visual khususnya pemahaman akan teori warna.

### **Metode Penelitian Metode/Desain**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan data yang terdiri dari objek yang akan diteliti dalam bentuk gambar dan beberapa poster lainnya untuk komparasi dandata teks yang berupa literasi, kutipan buku, jurnal atau penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, jenis data merupakan data kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksternal karena mencari makna dan kesan yang dimunculkan dari penggunaan warna dalam poster

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati objek yang akan diteliti secara tidak langsung, Mencari teori dan referensi dengan sumber artikel internet yang terpercaya seperti situs resmi, membaca jurnal, buku dan literasi.

Dengan melakukan observasi pada objek maka akan ditemukan hipotesis yang akan dibuktikan dengan analisis komparatif untuk menemukan keunikan dan perbandingan warna poster ini dengan poster yang lainnya melalui table matriks, lalu dijelaskan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori yang relevan atau dengan penelitian yang sebelumnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

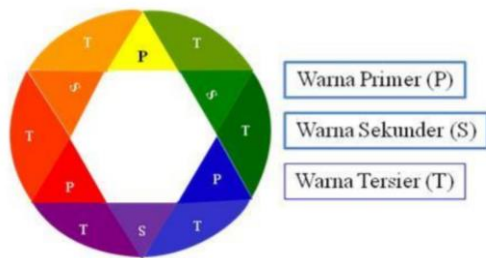
### *Tinjauan Pustaka*

Penelitian ini dilakukan dengan penggalian informasi serta komparasi dari studi atau literatur terdahulu. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut di antaranya: "Pengaruh Psikologi Warna Terhadap Website" oleh Auria Farantika Yogananti pada tahun 2015 (Yogananti, 2015). Penelitian ini digunakan sebagai salah satu acuan karena memiliki tujuan yang sama yaitu mencari pengaruh warna jika diaplikasikan kedalam suatu desain. yang menjadi perbedaan adalah pada penelitian terdahulu ditujukan untuk penggunaan warna dalam desain web sementara pada penelitian ini ditujukan untuk penggunaan warna pada desain dalam media poster. Penelitian ini membahas tentang analisis aspek formalistik warna pada 20 media infografis yang berbeda dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan pendekatan estetika.

Pada Kajian literatur yang kedua dilakukan oleh Nyoman Marta Gautama, Hendra Santosa, I Wayan Swandi pada tahun 2019 (Gautama et al, 2019) dengan judul "Pemanfaatan Warna pada Poster Buku Cerita Bergambar Sejarah Pura Pulaki" penelitian ini dijadikan sebagai acuan karena memiliki persamaan teori yaitu skema warna Brewster. Penelitian ini membahas tentang warna yang digunakan dalam penciptaan poster dari buku cerita bergambar sejarah Pura Pulaki dengan tujuan untuk mengetahui penggolongan karakter warna dan pengaruh dari kombinasi warna panas dan dingin pada poster cerita bergambar sejarah Pura Pulaki.

### Landasan Teori

Warna-warna yang ada di alam terbagi menjadi empat kelompok warna (gambar 1), yaitu warna primer, sekunder, tersier, dan netral dalam pembagian warna menurut Brewster (dalam Ali Nugraha, 2008: 35, dalam Widyasari dan Ardiwilaga, 2020).



Gambar 1. Lingkaran Warna Brewster

#### Warna Primer

Warna primer adalah warna dasar yang tidak berasal dari campuran warna-warna lain. Warna primer yakni warna-warna dasar. Warna primer tersusun atas warna merah, kuning, dan biru.

#### Warna Sekunder

Warna sekunder merupakan hasil campuran dua warna primer dengan proporsi yakni 1:1. Warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan warna kuning. Warna hijau adalah campuran biru dan kuning. Warna ungu adalah campuran warna merah dan biru.

#### Warna Tersier

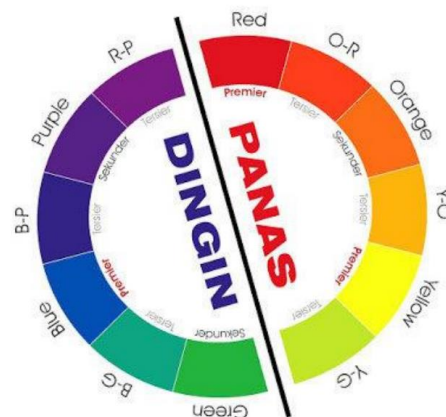
Warna tersier merupakan campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder. Istilah warna tersier merujuk pada warna-warna netral yang dibuat dengan mencampur tiga warna primer dalam sebuah ruang warna.

### Warna Netral

Warna netral adalah hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Campuran menghasilkan warna putih atau warna kelabu dalam sistem warna cahaya aditif, sedangkan sistem warna yang subtraktif pada pigmen atau cat menghasilkan warna coklat, kelabu dan hitam.

### Warna Panas dan Warna Dingin

Warna panas merupakan kelompok warna yang memiliki pengaruh panas sedangkan warna dingin adalah kelompok warna yang berpengaruh dingin terhadap kita. Warna panas memancarkan energi panas, sebaliknya warna dingin memancarkan energi dingin (Said, 2006).



Gambar 2. Skema Warna Brewster

Jika dilihat dari masing-masing warna yang ada pada lingkaran warna, pembagian daerah warna panas dan dingin adalah sebagai berikut:

1. Golongan warna panas adalah merah, jingga kemerahan, jingga, jingga kekuning-kuningan dan kuning digolongkan sebagai warna panas. Karena warna tersebut terkesan panas dan mempunyai efek yang panas. Warna paling

- panas adalah warna merah, jingga kemerah-merahan dan jingga.
2. Golongan warna dingin adalah warna ungu kemerahan-merahan, ungu, ungu kebirubiruan, biru, dan hijau kebiru-biruan digolongkan sebagai warna dingin. Warna-warna yang masuk dalam bagian warna dingin tersebut dapat menimbulkan kesan dan efek yang dingin. Warna paling dingin adalah warna ungu, ungu kebiru-biruan dan biru.
  3. Kesan yang diberikan warna panas adalah kesan semangat, kuat, dan aktif. Sedangkan warna dingin memberikan kesan tenang, rileks, dan pasif.

#### *Psikologi Warna*

Penggunaan warna dapat menimbulkan dampak yang sangat kuat yang dapat mempengaruhi emosi seseorang, oleh karena itu pemilihan warna dalam suatu desain harus dipikirkan secara matang. menurut Ambika Wauters dan Gerry Thompson (2001) dalam bukunya yang berjudul "Terapi Warna", arti dan efek psikologis warna yang telah diakui adalah sebagai berikut; Biru tua memiliki efek yang meyakinkan, dapat diandalkan, konservatif, Introspektif dan bijaksana, sementara biru muda memiliki arti penuh kedamaian, kreatif, dan idealistik, biru kehijauan memiliki efek yang teratur, serta memiliki arti kreatif dan cerdas, penggunaan warna hijau sendiri dapat menciptakan rasa damai, stabil, rasa kasih dan sensitivitas. Warna kuning memiliki efek riang, antusias dan optimisme serta kecerdasan. Warna putih memiliki efek yang teratur, membuat orang termotivasi,

spiritualisme, positif dan berhati-hati. Penggunaan warna hitam memiliki kesan yang serius, berwibawa, dramatis dan mengingatkan kepada kematian. Sementara itu penggunaan warna coklat terkesan sederhana dan pasif. Selanjutnya warna merah akan menimbulkan keresahan, rasa penting, penuh semangat dan tidak sabar, dan penggunaan warna oranye berkesan hangat, kreatif, ekspresif serta penuh kegembiraan.

Sementara itu, Johann Wolfgang von Goethe menyatakan bahwa dengan mendalami pelambangan warna merupakan salah satu aspek yang dapat memudahkan kita untuk memahami psikologi warna. Pada buku *Theory of Colours* yang ditulis oleh Nijdam (2009) terdapat pernyataan dari Goethe bahwa warna dapat memiliki dua kesan yang dapat mempengaruhi emosi manusia yaitu kesan positif dan kesan negatif, pelambangan warna dapat memiliki kesan yang berbeda tergantung dari aspek budaya dan pakan ditemukannya. (Goethe) Menurut Goethe warna kuning dapat menimbulkan kesan positif seperti ceria dan cepat sementara kesan negatif yang ditimbulkan adalah terlihat tidak menyenangkan, apabila digabungkan dengan warna merah kesannya menjadi hangat, hidup, memiliki passion yang tinggi, sukacita dan kegembiraan, tetapi akan menumbulkan efek negatif yaitu terlihat menjengkelkan. Penggunaan warna kuning sendiri atau warna kuning digabung dengan warna merah akan menimbulkan kesan sukacita bagi penglihatnya. Penggunaan warna biru kesan positifnya menyenangkan tetapi memiliki kesan negatif yaitu melankolis, dingin dan gelisah apabila warna biru digabung dengan warna merah akan memberi kesan yang aktif dengan kesan negatif yang rentan dan cemas. Penggunaan warna hijau memberi kesan

tenang dan penggunaan warna merah sendiri akan menimbulkan kesan positif bermartabat

**METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan komparatif. Data yang digunakan berupa gambar statis yaitu poster digital yang didiapat dari salah satu peserta lomba poster yang diselenggarakan oleh BNN dan hasil dari pengamatan pada poster itu sendiri, karena data berupa hasil dari pengamatan dari elemen visual poster (warna) maka data bersifat internal. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan jenis data kualitatif karena berisi nilai dari sebuah karya visual.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung objek yang hendak di teliti dan mencari literatur terdahulu yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan teori yang digunakan untuk membedah karya.

*Observasi*

Penelitian juga dilakukan melalui observasi objek di dalam poster berjudul “TERAPKAN KBTL JAUHI NARKOBA” dengan isi poster berupa teks dan ilustrasi. Pada poster ini terdapat logo BNN yang terletak pada bagian sudut kiri atas dan disebelahnya ada logo HANI atau Hari Anti Narkotika Internasional pada bagian pojok kiri atas. Ilustrasi yang digunakan dalam poster ini yaitu visualisasi rumah berbentuk jamur berwarna oranye hijau dan kuning yang terletak pada bagian kanan pada poster, dilengkapi dengan visual berbentuk daun yang disusun sejajar berwarna hijau dan oranye kekuningan. Terdapat juga visualisasi gunung atau bukit yang terletak di bagian tengah sampai bawah poster berwarna hijau kekuningan dan hijau kebiruan yang di atasnya terdapat visual anak perempuan dengan rambut panjang berwarna coklat yang memakai baju berwarna kuning, Terdapat tiga visual pembentuk anak perempuan yang dapat diasumsikan sebagai karakter yang sama karena memiliki persamaan dalam penggunaan warna dan bentuk visual yang mirip. Dalam poster ini juga ada visualisasi wajah berwarna hijau berduri putih dan memiliki taring yang digambarkan sebagai jauh tanaman karena terdapat tangkai pada ujungnya pada bagian tengah kiri poster Warna yang digunakan dalam poster ini yaitu kuning, hijau tua, hijau muda, oranye, putih dan coklat.

Warna di dalam poster ini didominasi dengan warna kuning terang yang diharmonisasikan dengan warna oranye muda digunakan sebagai warna latar belakang pada poster. Sementara Pada bagian ilustrasi terdapat gradasi warna hijau kekuningan, gradasi coklat, gradasi oranye dan warna cream sebagai skintone, serta warna hijau kebiruan pada bagian tengah sampai



**Gambar 3. Poster Terapkan KBTL Jauhi Narkotika**

bawah poster. Pada poster ini juga terdapat sedikit penggunaan warna putih

Tipografi dalam poster ini menggunakan font san serif dengan warna hijau tua pada bagian judul poster, oranye, hijau kecoklatan dan warna putih pada bagian yang memiliki latar belakang gelap

### *Deskripsi*

Karena pada poster ini ditemukan adanya keragaman warna yang cukup luas maka peneliti akan membagi penggunaan warnanya sesuai dengan golongan warna yang dikemukakan oleh teori Brewster warna dibagi menjadi 4 kategori yaitu warna primer, warna sekunder, warna tersier dan warna netral. Tujuan dari pembagian warna adalah untuk mempermudah pembacaan warna yang selanjutnya akan menjadi bahan dalam penelitian ini serta melihat kecenderungan pemakaian warna dalam poster ini.

Pertama adalah penggunaan warna primer. Menurut teori warna Brewster warna primer terdiri dari 3 warna yaitu merah, biru dan kuning. Penggunaan warna primer dalam poster ini adalah warna kuning, namun pada poster ini yang digunakan bukan murni warna kuning melainkan warna kuning pastel yang berupa pencampuran warna primer dengan warna putih atau warna kuning yang memiliki *value* warna yang cukup rendah sehingga warnanya memudar menjadi pastel.

Kedua adalah penggunaan warna sekunder pada poster. Terdapat warna sekunder yang digunakan yaitu warna jingga yang merupakan pencampuran dari warna merah dan kuning, warna hijau kekuningan yang merupakan campuran dari warna biru dan kuning, warna hijau kebiruan campuran hijau dan biru yang didominasi dengan warna biru

Ketiga adalah penggunaan warna tersier. Warna tersier yang terdapat dalam poster ini adalah warna coklat, warna coklat dalam poster ini cukup bervariasi yaitu coklat kemerahan, coklat kekuningan dan coklat muda atau yang biasa disebut sebagai warna krem

Keempat, yaitu penggunaan warna netral. Yaitu, warna putih dan abu abu muda sebagai warna tambahan minor dari poster. Selanjutnya, peneliti akan membagi warna pada poster ini menjadi dua golongan yang dikemukakan oleh Brewster yaitu golongan warna panas dan golongan warna dingin, dengan tujuan untuk mengetahui golongan warna yang mendominasi dalam poster ini Yang pertama adalah golongan warna panas yang terdiri dari gradasi warna kuning, gradasi warna jingga, warna hijau kekuningan, dan warna coklat kemerahan menurut Brewster golongan warna panas terdiri dari warna merah, kuning dan hijau kekuningan yang berarti warna panas ini dihasilkan dengan dominasi pencampuran warna merah dan kuning. Penggunaan warna panas ini cukup mendominasi poster karena diterapkan pada warna latar belakang dari poster dan pada bagian ilustrasi poster. Sementara itu, penggunaan warna dingin pada poster ini adalah warna hijau kebiruan yang digunakan pada bagian tengah bawah poster, penggunaan warna dingin ini cukup banyak, namun sifatnya masih menyatu dengan poster karena menggunakan warna dasar hijau yang berarti masih ada pencampuran warna kuning walaupun didominasi dengan warna biru

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Komparasi Poster**

Komparasi poster-poster kampanye anti narkoba yang serupa dilakukan untuk membandingkan visualisasi. Peneliti telah

mengumpulkan beberapa *sample* poster anti narkoba lainnya sebagai berikut;



Berdasarkan hasil komparasi diatas didapatkan beberapa persamaan dari sisi penggunaan warna dalam poster yaitu penggunaan warna-warna yang cukup tajam seperti warna merah, biru tua dan hitam sebagai warna dominan yang digunakan pada latar belakang poster. Persamaan selanjutnya ditemukan adanya gradasi yang minimal atau tidak ada gradasi sama sekali sehingga warnanya terlihat cukup tegas. Sementara itu, warna tipografinya rata-rata berwarna putih atau kuning sehingga terdapat perbedaan warna yang cukup jelas memberikan kemudahan untuk dibaca.

Pada gambar-gambar diatas dapat disimpulkan bahwa warna yang dipilih merupakan warna intens, mencolok, tegas, dan kontras dengan tujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan rasa cemas akan sesuatu yang berbahaya. Dengan adanya

perbedaan dari warna tersebut dilakukan perbandingan warna antara poster Terapkan KBTL Jauhi Narkoba (Poster A) dengan kumpulan poster kampanye anti narkoba lainnya (Poster B) sebagai berikut;

Poster A	Poster B
Didominasi oleh warna kuning, oranye dan hijau	Didominasi oleh warna merah, hitam, biru dan putih
Menggunakan warna dominan cerah	Menggunakan warna dominan gelap
Kombinasi warna berupa kuning, putih, oranye, hijau, coklat dan krem	Kombinasi warna berupa merah, kuning, oranye, hitam, biru, hijau, dan krem
Warna yang digunakan pastel dan lembut	Warna yang digunakan cukup tajam
Memiliki gradasi yang terlihat cukup nampak	Memiliki sedikit gradasi atau tidak menggunakan gradasi sama sekali
Warna terlihat harmonis dan seimbang	Warna terlihat mencolok dan cukup kontras

### Efek Psikologis Pada Penggunaan Warna Poster

Dengan pengamatan pada objek warna yang digunakan beserta efeknya menurut teori Ambika Waters dan Gerry Thompson dapat dikategorikan sebagai berikut;

Tabel 1. Kategori warna



Sample	Warna	Efek dan makna warna	Penempatan Warna
	Kuning	Riang, antusias, optimistik, kecerdasan	Pada latar belakang poster, pada ilustrasi bagian badan rumah jamur, pada ilustrasi baju karakter
	Jingga (orange)	Hangat, kreatif, ekspresif, penuh kegembiraan	Pada ilustrasi bagian jamur bagian pintu, dalam jendela, dan bagian atas jamur, pada ilustrasi bagian tumbuhan atau dedaunan, pada bagian latar belakang berupa gradasi, pada tipografi
	Hijau	Damai, Stabil, tenang, cinta kasih, sensitif	Pada bagian ilustrasi gunung yang berada ditengah, pada bagian ilustrasi tanaman berwajah, pada bagian ilustrasi berbentuk amplop, pada bagian tas jamur, pada tipografi
	Putih	Berhati-hati, Teratur, motivasional, positif	Pada bagian latar belakang sebagai highlight penulisan, pada tipografi
	Coklat	Sederhana, pasif	Bada bagian ilustrasi karakter (rambut dan warna mata karakter), pada bagian ilustrasi berupa jembatan, pada bagian ilustrasi gunung
	Krem (coklat muda)	Tenang, netral, santai	Pada bagian karakter (skintone) pada bagian atas jamur
	Hijau Kebiruan	Kreatif, cemerlang, teratur	Pada ilustrasi gunung bagian bawah

Melihat tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Warna yang digunakan pada poster memiliki kecenderungan hangat, riang, tenang dan netral
- Penggunaan warna dalam poster ini cenderung menggunakan warna terang
- Penggunaan warna ini menciptakan keharmonisan yang mengarah cenderung ke kuning (penggunaan oranye merupakan pencampuran kuning dan merah sementara hijau campuran biru dan kuning, coklat merupakan campuran dari merah dan hijau)
- Warna pada poster ini memiliki makna yang kreatif, gembira, stabil, optimistik, cinta kasih dan antusias

- penggunaan warna terbanyak dari poster ini adalah warna jingga, kuning, putih, dan hijau karena digunakan baik pada bagian latar belakang, tipografi dan bagian ilustrasinya

Sementara itu, jika dilihat dari teori psikologi warna milik Goethe penggunaan warna kuning pada poster memiliki sisi positif yang berkesan ceria namun dampak negatif dari penggunaan warna kuning bisa menimbulkan rasa tidak nyaman atau bersifat tidak menyenangkan bagi yang melihatnya. Lalu penggunaan warna hijau dapat memberikan kesan positif yaitu memberikan kesan tenang. Penggunaan warna kuning dapat menimbulkan kesan yang ceria dan menimbulkan perasaan yang bahagia. Namun, apabila digunakan terlalu banyak akan menyebabkan mata lelah. Sementara penggunaan warna hijau dapat menimbulkan kesan yang tenang karena warna hijau identik dengan alam dan melambangkan harmoni serta keseimbangan. Jika dilihat secara keseluruhan efek yang ditimbulkan dari penggunaan warna pada poster ini menghasilkan kesan yang ceria, bahagia dari penggunaan warna kuning dan memiliki kesan yang harmonis, seimbang dan tenang yang didapat dari warna hijau, tapi sisi negatifnya poster ini dapat membuat mata lelah dan menimbulkan efek tidak menyenangkan karena penggunaannya didominasi oleh warna kuning yang cukup intens.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan warna dalam poster Terapkan KBTL Jauhi Narkoba terlihat unik karena berbeda dengan poster kampanye anti narkoba pada umumnya. Sisi positif dari warna yang digunakan dalam poster ini dapat membuat pembacanya lebih antusias dan rileks dalam membaca isi kontennya

tetapi sisi negatif dari penggunaan warna ini terlihat cenderung lebih santai sehingga kurang memunculkan rasa khawatir atau cemas akan peringatan yang dibawakan dalam isi posternya mengingat bahwa penggunaan narkoba merupakan topik yang cukup serius untuk dibawakan dalam sebuah kampanye.

### Saran

Mengetahui dasar dari penelitian ini dibatasi hanya dalam sudut pandang warna, diharapkan untuk kedepannya ada penelitian yang lain untuk membahas poster ini dari sudut pandang yang lain misalnya dari penggunaan layout, ilustrasi, tipografi dan lainnya untuk membuat hasil penelitian semakin lengkap dan koheren.

### DAFTAR PUSTAKA

- Humas BNN. 2019. "Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan" <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>, diakses pada 4 Oktober 2022 pukul 12.47.
- Ulfa, S. T. (2018). *The Influence of Using Poster Presentation Towards Students' speaking Ability at The First Semester of The Twelfth Grade of Man 1 Pesisir Barat in The Academic Year Of 2017/2018* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Yogananti, A. F. (2015). Pengaruh psikologi kombinasi warna dalam website. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 1(01), 45-54.
- Gautama, N. M., Santosa, H., & Swandi, I. W. (2019). Pemanfaatan Warna Pada Poster Buku Cerita Bergambar Sejarah Pura Pulaki. *Jurnal Desain*, 7(1), 71-84.
- Widyasari, W., & Ardiwilaga, A. (2020). Desain Buku Ilustrasi Pembelajaran Reuse, Reduce, Recycle (3R) untuk Anak-anak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Strategi Desain Dan Inovasi Sosial*, 2(1), 45.
- Said, A. A. (2006). Dimensi Warna.
- Wauters, A., & Thompson, G. (2001). Terapi Warna. *Jakarta: Prestasi Pustaka*.
- Nijdam, N. A. (2009). Mapping emotion to color. *Book Mapping emotion to color*, 2-9.
- Admin.cegah. 2020. "BNNP Jawa Barat Rangkul Generasi Muda Lewat Lomba Poster dan Video" <https://cegahnarkoba.bnn.go.id/bnnp-jawa-barat-rangkul-generasi-muda-lewat-lomba-posterdan-video/>, diakses pada 4 Oktober 2022 pukul 13.20.
- Laily, Ifitah Nurul. 2022. "Pengertian Poster, Ciri-Ciri, Kaidah Kebahasaan, Prinsip, dan Jenisnya" <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c4724f263f/pengertian-poster-ciri-ciri-kaidah-kebahasaanprinsip-dan-jenisnya>, diakses pada 4 Oktober 2022 pukul 16.44.